

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Sleman sebesar 50%
2. Ibu yang proses persalinannya di induksi pada responden di RSUD Sleman sebanyak 62 responden atau sebesar (46,3%)
3. Secara statistik terdapat hubungan signifikan antara induksi dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Terdapat hubungan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Terdapat hubungan komplikasi dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir. Terdapat hubungan meconium dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.
4. Tidak ada hubungan secara signifikan antara usia ibu, KPD, Jenis persalinan, partus lama, persalinan sulit dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.
5. Induksi persalinan akan meningkatkan kejadian asfiksia sebesar 6,0 kali lipat lebih tinggi dibanding proses persalinan tanpa induksi.

B. Saran

1. Bagi ibu hamil

Diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai risiko induksi dan cara mengurangi risiko untuk dilakukannya induksi dengan teratur

periksa kehamilan (*antenatal care*) merawat kehamilan sebaik mungkin dan menjalankan apa yang direkomendasikan petugas kesehatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan)

Diharapkan meningkatkan kewaspadaan bagi bidan agar dapat memberikan upaya pelayanan yang optimal dalam tindakan induksi persalinan terhadap kejadian asfiksia dan kesiapan petugas resusitasi rumah sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada variabel yang belum diteliti seperti jenis induksi yang digunakan, BB Lahir, paritas, perdarahan terhadap kejadian asfiksia.